

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan cara mengkaji makna, pengalaman, serta pandangan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.(Sugiyono, 2019)

Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata (Lexy J. Moleong, 2017). Sementara itu, Burhan Bungin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.(Burhan Bungin, 2020). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana penggerakan yang dilakukan oleh ketua masjid dalam memakmurkan Masjid Ikhlas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fenomena yang terjadi di lapangan terkait penggerakan ketua masjid dalam memakmurkan masjid.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Ikhlas Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang yang menjadi objek penelitian terkait bagaimana penggerakan yang dilakukan oleh ketua masjid dalam memakmurkan masjid melalui berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Masjid Ikhlas memiliki berbagai kegiatan pendidikan, kegiatan keagamaan yang melibatkan pengurus dan jamaah sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai penggerakan ketua masjid dalam memakmurkan masjid.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.(Suharsimi Arikunto, 2018). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti.(Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan ketua masjid, seksi dakwah dan pendidikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya seperti buku, dokumen, maupun arsip. Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui dokumen atau sumber tertulis lainnya.(Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen kegiatan masjid, arsip organisasi masjid, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang-orang yang dianggap mengetahui dan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Burhan Bungin, informan penelitian adalah individu yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang menjadi objek penelitian.(Burhan Bungin, 2020). Dalam penelitian ini, informan penelitian terdiri dari ketua masjid, serta seksi dakwah dan pendidikan.

Informan penelitian merujuk pada individu yang dijadikan sumber data utama karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman yang mendalam terhadap objek atau masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono, informan penelitian adalah pihak yang dapat memberikan data secara mendalam dan lengkap mengenai situasi sosial yang diteliti, sehingga mampu membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi.(Sugiyono, 2019)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data.(Sugiyono, 2019). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi di lapangan.(Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Ikhlas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan. Menurut Lexy J. Moleong, wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan informan.(Moleong, 2017). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan ketua masjid, serta anggota seksi dakwah dan pendidikan di Masjid Ikhlas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, arsip, maupun dokumen lainnya.(Arikunto, 2018). Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan masjid, dokumen kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan agar menghasilkan informasi yang bermakna serta

mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, hingga setelah selesai pengumpulan data, sehingga peneliti dapat memahami data secara mendalam dan menyeluruh.(Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.(Sugiyono, 2019). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan agar lebih terarah dan sistematis.(Sugiyono, 2019)

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data dan melihat pola yang terjadi dalam penelitian.(Sugiyono, 2019)

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir untuk memperoleh makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan akan semakin kuat setelah didukung oleh data yang valid dan konsisten.(Sugiyono, 2019)